



# Pastikan Bebas Kepentingan

## Minta Masyarakat Ikut Awasi Pendataan KMS

**JOGJA** - Tahun 2016 menjadi masa terakhir bagi kinerja Haryadi Suyuti dan Imam Priyono. Artinya, di tahun depan itu rentan adanya sisipan kepentingan politik. Termasuk pendataan Kartu Menuju Sehat (KMS).

Tapi, Kepala Bidang Pengembangan Kesejahteraan dan Bantuan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja Tri Maryatun memastikan, pendataan KMS tahun 2016 bebas kepentingan. Mereka mendata objektif. Yakni sesuai dengan mekanisme yang ada.

"Kalau pun ada usulan, itu juga harus melalui RT dan RW," tandas Atun, sapaan akrabnya, kemarin (27/11). Ia menegaskan, pendataan itu pun harus melalui banyak tahap. Setiap usulan juga harus kembali diverifikasi. "Kalau masuk tahun ini, usulan sudah tidak bisa. Karena sudah

tahap uji publik kedua," katanya. Usulan warga, lanjutnya, sebenarnya sudah banyak. Biasanya usulan tersebut datang dari depan. Kemudian mereka sampaikan untuk melalui RT dan RW setempat. "Baru tim verifikasi akan memasukkan datanya. Kemudian diolah komputer. Jadi, kami tidak bisa menentukan masuk atau tidak. Komputer yang menentukan," jelasnya.

Pendataan calon penerima KMS pada tahun ini dilakukan berdasarkan hasil verifikasi di lapangan sesuai parameter penilaian yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Wali Kota Nomor 244/KEP/2012. Sejumlah parameter yang digunakan, di antaranya, pendapatan dan aset, kondisi tempat tinggal, pemenuhan pangan, sandang, akses kesehatan, pendidikan dan kondisi sosial.

Saat ini, proses pendataan calon penerima KMS sudah memasuki uji publik tahap kedua. Data yang dibebaskan dalam uji publik tahap dua berasal dari

proses verifikasi di lapangan terhadap penerima KMS tahun ini, ditambah usulan calon penerima dari wilayah.

Pada tahun ini, total penerima KMS tercatat sebanyak 18.881 kepala keluarga atau 60.230 jiwa. Jumlah itu berkurang dibanding tahun sebelumnya sebanyak 20.481 kepala keluarga atau 64.999 jiwa.

Dinsosnakertrans Kota Jogja membagi penerima KMS dalam tiga kategori yaitu fakir miskin, miskin dan rentan miskin. Sebagian besar penerima KMS berada pada kategori rentan miskin. Jumlah penerima KMS rentan miskin tahun ini tercatat sebanyak 12.867 kepala keluarga, miskin 5.983 kepala keluarga dan fakir miskin 101 kepala keluarga.

Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja Agung Damar Kusumandaru mengajak semua masyarakat ikut mengawasi. Ini agar semua program dan anggaran bebas kepentingan politik. "Masih satu tahun. Rentan adanya kepentingan politik," terangnya. (eri/laz/ty)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005